

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa karena merupakan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan keberhasilan dalam pembangunan nasional. Pendidikan dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik yang berkualitas, mandiri, kreatif, berbudi luhur, dan profesional di bidangnya masing-masing.

Menurut Dalyono (2012:5) “pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan”. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan manusia dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan ke arah yang lebih baik, sehingga diharapkan pendidikan akan melahirkan individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual.

Sejauh ini perkembangan pendidikan tidak terlepas dari adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Salah satu hasil dari perkembangan IPTEK adalah munculnya internet. Menurut Suyanto dan Jihad (2013:178) “melalui internet setiap orang dapat mengakses dunia global untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang yang pada gilirannya akan memberikan pengaruh dalam keseluruhan perilakunya”.

Keberadaan internet mempengaruhi keseluruhan perilaku orang yang menggunakannya. Perilaku tersebut dapat berdampak positif maupun negatif. Hal ini menjadi tantangan bagi setiap orang untuk lebih mengontrol penggunaan internet dalam setiap aspek kehidupan. Dalam bidang pendidikan, kontrol (pengendalian) penggunaan internet juga sangat dibutuhkan khususnya bagi peserta didik yang berdasarkan usia memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi. Suyanto dan Jihad (2013:180) menyatakan bahwa “perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah agar siswa tidak terjerumus pada pemanfaatan internet dengan memasuki situs-situs yang terlarang seperti pornografi dan kekerasan”.

Pendidikan sebagai proses perubahan juga tidak akan terjadi tanpa adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, juga didukung oleh media pembelajaran, serta infrastruktur yang menjadi sarana tempat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan hasil belajar yang optimal. Keberhasilan proses pembelajaran oleh peserta didik ditunjukkan melalui berbagai aspek yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan).

Aspek afektif adalah domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Aspek kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi

yakni evaluasi. Sedangkan aspek psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik.

Dari ketiga aspek itu, aspek kognitif merupakan aspek yang paling mudah diketahui karena diukur dengan hasil belajar baik berupa nilai ulangan harian, nilai mid semester, nilai semester, maupun nilai ujian nasional. Hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui tes baik secara tertulis maupun secara lisan. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik yaitu telah melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Secara umum ekonomi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia atau masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Prinsip ekonomi menyatakan bahwa dengan biaya sekecil-kecilnya diharapkan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Prinsip tersebut sangat bermanfaat jika diterapkan di kehidupan sehari-hari oleh siswa. Oleh sebab itu pengajaran ekonomi di sekolah sangat penting untuk membekali siswa agar berpikir dan bertindak cerdas dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya ditengah kenyataan bahwa alat pemuas kebutuhan manusia yang relatif terbatas. Siswa akan mampu memilih tindakan dari berbagai alternatif yang akan memberikan kebaikan bagi diri siswa, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Selain itu, materi pembelajaran ekonomi tidak hanya berisi tentang teori, tetapi juga terkait dengan fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Oleh karena itu pengajaran ekonomi di sekolah diharapkan dapat menarik perhatian siswa agar

siswa termotivasi dan merasa senang dalam belajar ekonomi, sehingga hasil belajarnya pun baik.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, diperlukan kemauan yang keras dan tanggungjawab besar yang diwujudkan dalam disiplin. Dengan demikian dalam kehidupan ini, apapun yang kita kerjakan termasuk belajar akan memberikan hasil yang memuaskan apabila kita memiliki komitmen dan tanggungjawab untuk mentaati ketentuan atau prosedur yang berlaku, yang dapat juga disebut dengan disiplin. Menurut Amri (2013:162) “disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan menghantar seorang siswa sukses dalam belajar”. Sepintas bila mendengar kata disiplin, maka yang selalu terbayang usaha yang menyekat, mengawal dan menahan. Padahal sebenarnya tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur.

MAN 2 Model Medan merupakan salah satu sekolah yang telah menyediakan layanan jaringan internet berupa *wifi* yang dapat diakses oleh para guru maupun siswa. Namun penggunaan *wifi* bagi siswa masih dibatasi sedangkan bagi guru *wifi* dapat diakses setiap waktu. Selain itu hampir seluruh siswa telah menggunakan *smartphone* yang terkoneksi dengan internet dalam berkomunikasi sehingga dapat dikatakan bahwa hampir seluruh siswa memanfaatkan internet dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru, diperoleh informasi bahwa terdapat sikap ketidak disiplin yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar seperti adanya

peserta didik yang asyik bermain *game* ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika pergantian jam pelajaran terdapat peserta didik yang keluar kelas dan sengaja mengulur waktu untuk kembali ke ruang kelas. Kemudian kegiatan pemanfaatan internet untuk mata pelajaran ekonomi juga terlihat masih kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar peserta didik memanfaatkan internet di luar konteks pembelajaran seperti untuk bermain *game* atau bermain sosial media.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS MAN 2 Model Medan yaitu 85. Nilai tersebut wajar diberlakukan jika melihat daya dukung kegiatan belajar mengajar yang memadai seperti banyak guru yang sudah sertifikasi, kondisi ruangan kelas yang nyaman, dan fasilitas-fasilitas sekolah yang sudah baik. Namun data hasil belajar ekonomi kelas XI IPS yang diperoleh menunjukkan bahwa banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKM.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Ekonomi Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan			
			Tuntas	Persentase Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
XI IPS 1	43	85	30	69 %	13	31 %
XI IPS 2	42	85	19	45 %	23	55 %
XI IPS 3	43	85	19	44 %	24	56 %
XI IPS 4	40	85	20	50 %	20	50 %
XI IPS 5	40	85	27	67 %	13	33 %
Total	208		115	55 %	93	45 %

Sumber : Dokumen guru diolah, 2017

Seperti disajikan dalam tabel 1.1 masih banyak siswa kelas XI IPS yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah. Seluruh siswa kelas XI IPS berjumlah 208 siswa, pada ulangan harian ekonomi siswa yang tuntas berjumlah 115 siswa atau sebesar 55 % dan siswa

yang belum tuntas berjumlah 93 siswa atau sebesar 45 %. Dari data tersebut, penulis menduga bahwa para siswa mengalami permasalahan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar mereka kurang maksimal.

Nilai mata pelajaran ekonomi siswa yang masih kurang maksimal menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa cenderung kurang disiplin dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa melakukan kegiatan lain ketika dalam proses belajar mengajar.
3. Pemanfaatan internet dalam pelaksanaan belajar mengajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan kurang optimal.
4. Sebagian besar siswa menggunakan internet di luar konteks pembelajaran seperti untuk bermain *game* atau bermain sosial media.
5. Guru belum sepenuhnya dapat mengontrol pemanfaatan internet oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.
6. Hasil belajar ekonomi siswa masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan juga untuk menghindari pengembangan masalah, maka peneliti hanya meneliti yang spesifik yaitu pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A 2016/2017?
2. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A 2016/2017?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A 2016/2017

2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A 2016/2017
3. Mengetahui pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A 2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan sebagai *literature* dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Bagi pendidik atau guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk lebih memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama disiplin belajar dan pemanfaatan internet sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengajaran selanjutnya.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa.
4. Bagi UNIMED, sebagai bahan peningkatan kualitas tatanan akademik bermutu dan sesuai dengan masyarakat dan sebagai

bahan referensi sumbang pikiran penulis bagi mahasiswa berkaitan dengan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY